

ANALISIS TATA KELOLA
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) KABUPATEN
PASAMAN BARAT
(STUDI KASUS LKM-A ALBASIKO II)

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ANALISIS TATA KELOLA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) KABUPATEN PASAMAN BARAT (STUDI KASUS LKM-A ALBASIKO II)

Oleh : Hendris Syah Putra (1521612007)

(Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Osmet, M.Sc dan Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan LKM-A Albasiko II di Kabupaten Pasaman Barat, mendeskripsikan proses dan mengevaluasi tata kelola (*governance*) LKM-A Albasiko II di Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis matriks pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan keberhasilan LKM-A Albasiko II di Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari perkembangan aset LKM-A yaitu terjadinya peningkatan aset dari tahun ke tahun hingga mencapai Rp. 13,699,492,480,- di tahun 2016. Kemudian jumlah NPL yang tiap tahun menurun dan diakhir tahun 2016 hanya sebanyak Rp. 1,850,000,-. Diliat dari sisi kemampuan mobilisasi dana setiap tahunnya semakin meningkat dan jangkauan (*outreach*) pelayanan semakin luas dengan telah mempunyai satu kantor cabang. Selain itu tata kelola (*governance*) LKM-A Albasiko II, secara keseluruhan hasil matriks menunjukkan bahwa LKM-A Albasiko II sudah masuk pada kriteria *microfinance institution being institutionalized*, yaitu lembaga yang sudah menjalankan kelembagaan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tugasnya tanpa ada intervensi dari *stakeholder* lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tata kelola LKM-A Albasiko II rata - rata mendapatkan skor 4,67 yang berarti bahwa kinerja LKM-A sudah termasuk kategori baik. Kinerja LKM dalam skala dari 1 hingga 5 pada enam bidang mendasar yang membentuk fondasi tata kelola kelembagaan yang baik sudah terdapat dalam LKM-A Albasiko II ini.

Kata kunci: lembaga keuangan mikro, petani kecil, tata kelola kelembagaan